SKRIPSI

IMPLEMENTASI JULO-JULO SAWAH SEBAGAI STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

OLEH

NAMA	**:MOYA AMELIA REZKI**
NIM	**:22080016**
PROGRAM STUDI	**:AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 29 Agustus 2026

Judul	:	Implementasi Julo – Julo Sawah Sebagai Strategi Pengendalian Biaya Produksi
Nama	:	Moya Amelia Rezki
Nim	:	22080016
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

TIM PENGUJI

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Immu Puteri Sari, SE, M.Si	Ketua	
2	Fitri Yulianis, SE, M.Si	Anggota	
3	Dr. Willy Nofranita, SE,M.Si,Ak,CA	Anggota	
4	Rina Widyanti, SE, M.Si	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Immu Puteri Sari, SE, M.Si
NIDN : 1019098502

Pembimbing II

Fitri Yulianis, SE, M.Si
NIDN : 1027058001

Disetujui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Immu Puteri Sari, SE, M.Si
NIDN : 1019098502

Kaprodi Program Studi Akuntansi

Dr. Willy Nofranita, SE,M.Si,Ak,CA
NIDN : 1026117201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Moya Amelia Rezki
NIM	:	22080016
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

Menyatakan bahwa:

Sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 29 Agustus 2026

Menyatakan



Moya Amelia Rezki

22080016

HAK CIPTA

Hak cipta milik **MOYA AMELIA REZKI** tahun 2026, dilindungi oleh Undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau Keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy, atau micro film dan lain sebagainya.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implementasi Julo-Julo Sawah sebagai Strategi Pengendalian Biaya Produksi"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kemudahan kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Atas izin dan kehendak-Nya, penulis dapat melewati berbagai tantangan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada satu pun langkah yang dapat penulis lalui tanpa pertolongan dan kasih sayang-Nya. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan mendapatkan keberkahan dan menjadi amal yang bernilai di sisi Allah SWT. Aamiin.
2. Alm Kakek Kokasih dan Alm Nenek Syafni tercinta, Sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis, Sosok yang telah merawat penulis dari kecil sampai ke jenjang perkuliah. Mereka memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalana selama menempuh pendidikan. Kepergian mereka membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, raga kalian memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi nama kalian tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini.
3. Ibunda, Fitri Amelia Kokasih. Sosok yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, menjadi penyemangat penulis serta menjadi sandaran terkuat di dunia, yang tak henti-hentinya memberikan

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kasih sayang dengan penuh cinta dan motivasi. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu mengiringi Langkah penulis, terima kasih selalu berjuang untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.

4. Sosok yang sangat berarti dan menjadi ayah pengganti bagi penulis, yaitu Ayahanda M. Naim tercinta. Meskipun beliau bukan ayah kandung penulis, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan telah membuat penulis merasakan sosok seorang ayah dalam perjalanan hidup ini. Kehadiran dan kebaikan Ayahanda menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Kini, gadis kecil yang dahulu Ayah jaga telah tumbuh dewasa dan siap melanjutkan langkah untuk meraih mimpi-mimpi yang lebih tinggi.
5. Bunda Rafika tercinta, sosok yang bukan hanya hadir sebagai keluarga, tetapi juga menjadi salah satu sumber kasih sayang dan kekuatan bagi penulis. Terima kasih karena selalu memberikan semangat ketika penulis merasa lelah, menguatkan ketika penulis merasa ingin menyerah, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk dua sosok yang penulis panggil dengan sebutan Abang, Bg Rasyid dan Bg Iqbal tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis sejak kecil hingga penulis tumbuh dewasa seperti sekarang. Terima kasih juga telah menjadi saksi dari setiap proses pertumbuhan penulis, dari seorang anak kecil hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan.
7. Kepada pasangan sekaligus partner diskusi terbaik, Mansio Delvera Deka S.H. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, membantu, dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah dalam menyelesaikan studi ini. Meskipun sering kali diwarnai perdebatan dan amarah demi kebaikan penulis, terima kasih karena pada akhirnya kamu

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

selalu menjadi orang yang paling peduli dan siap membantu hingga akhir. Terima kasih telah menjadi rumah di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah, menjadi tempat untuk pulang ketika penulis merasa lelah, dan menjadi sosok yang selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai.

8. Ibu Fitri Yulianis, SE,M.Si, selaku dosen sekaligus sosok yang penulis anggap sebagai ibu kedua. Terima kasih atas perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang, dan dukungan yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi sosok yang menguatkan penulis ketika lelah dan ragu. Segala kebaikan Ibu akan selalu penulis kenang dan semoga dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT.
9. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unversitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
10. Dr. Willy Nofranita, SE,M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
11. Bapak Puguh Setiawan SE,M.Si, selaku dosen pembimbing akademik penulis.
12. Ibu Immu Puteri Sari SE,M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fitri Yulianis SE,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu yang sangat berharga untuk memberikan penulis arahan, ilmu, dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis untuk kedepannya.
13. Dr. Willy Nofranita, SE,M.Si, Ak, CA, selaku dosen penguji I dan Ibu Rina Widyanti SE,M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmunya.
15. Pemilik NIM 22080031 Aulia Azahra, S.Ak yang menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan. Segala canda, tawa, suka, sedih, dan diskusi larut malam menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Dibalik kata- kata pedas yang selalu dilontarkan satu sama lain, ada hati baik yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, dan hadir tanpa syarat di kehidupan penulis. Bersama kalian hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak dikenang.

16. Angga Pratama Wiriko dan Khairatul Isra sebagai senior **d**alam proses penyusunan skripsi, tetapi juga telah penulis anggap seperti abang sendiri. dalam pembuatan skripsi. Terima kasih banyak telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan doa. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian sidang skripsi secara bersama.
17. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Moya Amelia Rezki. Seorang anak pertama perempuan usia 23 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam menambah wawasan mengenai penerapan nilai-nilai kearifan lokal melalui Julo-Julo Sawah sebagai salah satu upaya dalam mengendalikan biaya produksi pertanian.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Akhir kata, semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, 22 Agustus 2026

Moya Amelia Rezki

IMPLEMENTASI JULO-JULO SAWAH SEBAGAI STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

MOYA AMELIA REZKI
NIM : 22080016
Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Email : moyashofia82@gmail.com

ABSTRAK

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Julo-Julo Sawah merupakan bentuk gotong royong masyarakat yang masih diterapkan dalam kegiatan pertanian di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Sistem ini dilaksanakan secara bergiliran berdasarkan kesepakatan anggota kelompok dan mencakup berbagai tahapan usaha tani, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Tingginya biaya produksi, khususnya biaya tenaga kerja, menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi petani. Oleh karena itu, Julo-Julo Sawah menjadi salah satu bentuk kerja sama yang dapat membantu petani mengurangi pengeluaran dan mengendalikan biaya produksi. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Julo-Julo Sawah dalam kegiatan pertanian, dampaknya terhadap biaya produksi, serta persepsi petani terhadap Julo-Julo Sawah sebagai alternatif penghematan biaya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi diperoleh dari ketua kelompok, anggota Julo-Julo Sawah, serta pihak yang memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan Julo-Julo Sawah didasarkan pada nilai kebersamaan, saling membantu, kepercayaan, dan tanggung jawab antaranggota kelompok. Julo-Julo Sawah memberikan dampak positif terhadap pengendalian biaya produksi, terutama melalui pengurangan kebutuhan tenaga kerja upahan sehingga pengeluaran petani dapat ditekan. Selain memberikan manfaat ekonomi, sistem ini juga mempercepat penyelesaian pekerjaan dan memperkuat hubungan sosial antaranggota. Petani pada umumnya memandang Julo-Julo Sawah sebagai sistem yang efektif dan bermanfaat untuk dipertahankan. Dengan demikian, Julo-Julo Sawah tidak hanya berperan sebagai strategi penghematan dan pengendalian biaya produksi, tetapi juga sebagai bentuk kearifan lokal yang menjaga nilai gotong royong dalam kehidupan masyarakat Nagari Katapiang.

Kata kunci: Julo-Julo Sawah, Biaya Produksi, Pengendalian Biaya, Gotong Royong, Kearifan Lokal.

IMPLEMENTATION OF RICE FIELD JULO-JULO AS A PRODUCTION COST CONTROL STRATEGY

MOYA AMELIA REZKI
NIM : 22080016
Accounting Study Program
Muhammadiyah University of West Sumatra
Email : moyashofia82@gmail.com

ABSTRACT

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Julo-Julo Sawah is a form of community mutual cooperation that is still practiced in agricultural activities in Nagari Katapiang, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency. This system is carried out on a rotational basis according to the agreement among group members and covers various stages of farming activities, including land preparation, planting, crop maintenance, and harvesting. High production costs, particularly labor costs, are one of the problems faced by farmers. Therefore, Julo-Julo Sawah serves as a form of cooperation that helps farmers reduce expenditures and control production costs. This study aims to examine the implementation of Julo-Julo Sawah in agricultural activities, its impact on production costs, and farmers' perceptions of Julo-Julo Sawah as an alternative for cost saving. This study uses a qualitative approach with data collected through interviews, observation, and documentation. Information was obtained from the group leader, members of Julo-Julo Sawah, and individuals who understand the implementation of the activities. The data were analyzed to describe the implementation of Julo-Julo Sawah, its impact on production costs, and farmers' views regarding the sustainability of this system. The results show that the implementation of Julo-Julo Sawah is based on the values of togetherness, mutual assistance, trust, and responsibility among group members. Julo-Julo Sawah helps control production costs, particularly by reducing the need for hired labor, thereby lowering farmers' expenditures. In addition to providing economic benefits, this activity also accelerates the completion of farming activities and strengthens social relationships among members. Farmers perceive Julo-Julo Sawah as a beneficial and effective system that should be maintained. Thus, Julo-Julo Sawah not only serves as a strategy for saving and controlling production costs but also represents a form of local wisdom that preserves the values of mutual cooperation within the community of Nagari Katapiang.

Keywords: Julo-Julo Sawah, Production Costs, Cost Control, Mutual Cooperation, Local Wisdom.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **iii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Konsep Teoritis 7
2.1.1 Konsep Biaya 7
2.1.2 Harga Pokok Produksi 11
2.1.3 Pengendalian Biaya Produksi 16
2.1.4 Julo-Julo 18
2.2 Penelitian Terdahulu 21
2.3 Kerangka Berpikir 23
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 25
3.2 Jenis dan Sumber Data 25
3.3 Teknik Pengumpulan Data 26
3.4 Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Hasil 30
4.1.1 Gambaran Umum Nagari Katapiang 30
4.1.2 Struktur Pemerintahan Nagari Katapiang 33
4.2 Hasil Penelitian 38
4.2.1 Julo-Julo Sawah di Nagari Katapiang 38
4.2.2 Waktu Pelaksanaan Julo-Julo Sawah 45
4.2.3 Pengurus Kelompok Julo-Julo Sawah 49
4.2.4 Proses Pelaksanaan Julo-Julo Sawah 51
4.3 Pembahasan 62
4.3.1 Implementasi Sistem Julo-Julo Sawah Dalam Kegiatan Pertanian di Nagari Katapiang 62
4.3.2 Dampak Julo-Julo Terhadap Pengendalian Biaya Produksi 65
4.3.3 Persepsi Petani Terhadap Sistem Julo-Julo Sawah Sebagai Alternatif Penghematan Biaya Di Nagari Kataping Padang Pariaman 68
BAB V PENUTUP 74

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5.1 Kesimpulan 74
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 80

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu……21
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Julo-Julo Sawah 49
Tabel 4.2 Daftar Pengurus dan Anggota Aktif Kelompok Julo-Julo Sawah …...51

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir……...……..23
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian 33
Gambar 4. 2 Struktur Pemerintahan Nagari Katapiang 37
Gambar 4.3 Struktur Kepengurusan Kelompok Julo-Julo Sawah 50

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan, serta menjadi sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat, khususnya yang tinggal di wilayah perdesaan. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, iklim tropis, serta ketersediaan sumber daya alam yang mendukung menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Selain menghasilkan berbagai komoditas pangan, pertanian juga berperan dalam mendukung keberlangsungan kehidupan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting di Indonesia adalah padi. Padi merupakan tanaman pangan utama yang hasilnya berupa beras dan menjadi salah satu sumber pangan pokok bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan usaha tani padi tidak hanya berkaitan dengan kepentingan ekonomi petani, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan ketahanan pangan nasional. Kegiatan produksi padi meliputi berbagai tahapan, mulai dari persiapan lahan, pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga pemanenan. Setiap tahapan tersebut membutuhkan penggunaan sumber daya, baik tenaga kerja, benih, pupuk, pestisida, maupun biaya lainnya.

Dalam pelaksanaan usaha tani, biaya produksi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh petani. Besarnya biaya produksi akan memengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani. Salah satu komponen biaya yang cukup penting dalam kegiatan usaha tani padi adalah biaya tenaga kerja. Keterbatasan tenaga kerja dalam keluarga menyebabkan sebagian petani harus menggunakan tenaga kerja dari luar dengan memberikan upah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan pengeluaran tunai yang harus dikeluarkan petani selama proses produksi. Oleh karena itu, petani perlu mencari cara yang dapat membantu mengendalikan biaya produksi tanpa mengurangi efektivitas kegiatan pertanian.

Menurut Pattimahu, et., al (2025) biaya produksi adalah seluruh pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan dalam proses usahatani untuk memperoleh hasil produksi. Biaya ini mencakup semua penggunaan faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, serta sarana produksi (benih, pupuk, pestisida, alat, dan lainnya) yang dinilai dengan uang selama proses produksi berlangsung.

Biaya produksi adalah aspek kritis dalam aktivitas pertanian. Petani padi perlu mengeluarkan biaya untuk memperoleh benih yang berkualitas, pupuk, pestisida, tenaga kerja, alat dan mesin pertanian, serta untuk membayar pajak dan biaya administrasi lainnya. Biaya produksi yang efektif dan terkendali merupakan faktor penentu dalam menjaga keberlanjutan usaha petani padi, khususnya dalam menghadapi perubahan harga input dan fluktuasi harga jual padi.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas dan biaya produksi petani padi sangat beragam dan kompleks. Faktor-faktor ini meliputi karakteristik petani, seperti usia, pendidikan, pengalaman, dan motivasi. Selain itu, kondisi agroekologi, seperti jenis tanah, curah hujan, dan iklim, juga berperan penting dalam menentukan aktivitas dan biaya produksi padi. Faktor ekonomi, seperti harga input dan harga jual, serta kebijakan pemerintah juga memiliki dampak yang signifikan.

Krisnawati et al. (2018) menyatakan bahwa peningkatan produksi padi harus disertai dengan pengurangan biaya produksi agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Biaya produksi yang rendah akan meningkatkan pendapatan petani sehingga berdampak pada kesejahteraan petani, cateris paribus.

Dalam sistem pertanian tradisional di Indonesia, salah satu kendala utama yang sering dihadapi oleh petani adalah tingginya biaya produksi, terutama pada komponen biaya tenaga kerja atau upah. Keterbatasan modal dan akses terhadap teknologi modern menyebabkan banyak petani kesulitan dalam meningkatkan efisiensi usaha tani mereka. Salah satu solusi lokal yang telah lama diterapkan di berbagai daerah adalah sistem kerja gotong royong atau kerja sama kelompok, yang dalam konteks budaya Sumatera Barat dikenal sebagai "julo-julo".

Julo-julo merupakan bentuk kerja sama tradisional dalam bertani, di mana sekelompok petani saling membantu mengerjakan lahan satu sama lain secara bergilir tanpa adanya upah formal (Ramadani, 2022). Sistem ini didasarkan pada

prinsip gotong royong dan solidaritas sosial, yang tidak hanya mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja berbayar, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarpetani. Menurut Roba, et., al (2024), nilai-nilai gotong royong dalam masyarakat Indonesia mencerminkan kekuatan kultural yang mampu meningkatkan efisiensi ekonomi sekaligus memperkuat kohesi sosial.

Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam kegiatan Julo-julo, terdapat pertukaran yang terjadi antar individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. dalam ilmu Antropologi Ekonomi, pertukaran dilihat dari ekonomi. Pertukaran ekonomi dalam Julo-julo merupakan bentuk jalan keluar (solusi) masyarakat, terutama masyarakat golongan menengah ke bawah sebagai suatu bentuk upaya dalam membantu kebutuhan hidupnya, khususnya kebutuhan perekonomiannya. Oleh karena itu, di dalam Julo-julo adanya kewajiban sosial seperti, wajib dan berhak memberi, menerima, dan mengembalikan dalam bentuk yang sama sesuai dengan kesepakatan (Intan, 2018).

Implementasi Julo-julo terbukti dapat menekan biaya produksi secara signifikan. Dengan saling membantu, petani tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk membayar tenaga kerja harian, terutama saat musim tanam dan panen, yang biasanya memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar.

Namun, dalam konteks modernisasi dan perubahan sosial yang cepat, praktik Julo-julo mulai mengalami penurunan karena bergesernya nilai-nilai komunal ke arah yang lebih individualistik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kembali dan mengimplementasikan kembali praktik ini secara adaptif,

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

agar tetap relevan dalam meningkatkan efisiensi biaya petani sekaligus menjaga nilai budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem kerja Julo-julo diimplemantasikan dalam kegiatan pertanian di Nagari Kataping Padang Pariaman?
2. Apa saja dampak Julo-julo terhadap biaya produksi?
3. Bagaimana persepsi petani terhadap sistem Julo-julo sawah sebagai alternatif penghematan biaya di Nagari Kataping Padang Pariaman ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja Julo-julo diimplemantasikan dalam kegiatan pertanian di Nagari Kataping Padang Pariaman?
2. Untuk mengetahui dampak Julo-julo terhadap biaya produksi?
3. Untuk mengetahui persepsi petani terhadap sistem Julo-julo sawah sebagai alternatif penghematan biaya di Nagari Kataping Padang Pariaman ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosial pertanian dan ekonomi pedesaan.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

b. Menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang membahas sistem kerja gotong royong dalam pertanian tradisional.

2. Manfaat Praktis

a. Memberikan pemahaman tentang alternatif pengurangan biaya tenaga kerja atau program pemberdayaan petani berbasis partisipasi masyarakat.

b. Sebagai bahan kajian dalam studi kasus untuk melihat efektifitas kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor pertanian.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.